

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap volume perdagangan sukuk ritel SR014.

1. Pengaruh Variabel Yield Terhadap Volume Perdagangan Sukuk Ritel SR014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel yield berpengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan sukuk ritel SR014. Pengaruh yield terhadap volume perdagangan menunjukkan bahwa semakin tinggi yield yang ditawarkan sukuk, semakin besar volume perdagangan yang terjadi. Investor cenderung tertarik pada instrumen investasi yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi, terutama dalam situasi di mana risiko investasi relatif rendah. Yield yang tinggi meningkatkan daya tarik sukuk ritel di mata investor, yang pada gilirannya meningkatkan volume perdagangan instrumen tersebut.

2. Pengaruh Variabel Inflasi Terhadap Volume Perdagangan Sukuk Ritel SR014

Pada variabel inflasi terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan sukuk ritel. Inflasi yang tinggi dapat menggerus daya beli masyarakat dan mengurangi pengembalian riil dari instrumen dengan imbal hasil tetap seperti sukuk ritel. Oleh karena itu, ketika inflasi

meningkat, volume perdagangan sukuk ritel cenderung menurun, karena investor mungkin memilih untuk menahan investasinya atau mencari instrumen lain yang lebih aman dan memberikan perlindungan terhadap kenaikan harga.

3. Pengaruh Parsial Variabel BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Sukuk Ritel SR014

Pada variabel yield dan inflasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan sukuk ritel SR014, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BI Rate tidak memiliki pengaruh signifikan positif secara parsial terhadap volume perdagangan sukuk ritel SR014. Meskipun secara teori suku bunga acuan (BI Rate) sering dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks sukuk ritel SR014, perubahan suku bunga acuan tidak secara langsung berdampak pada volume perdagangannya.

4. Pengaruh Variabel Yield, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Sukuk Ritel SR014

Meskipun secara parsial variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen, yaitu yield, inflasi, dan BI Rate, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan sukuk ritel SR014. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kerangka yang lebih luas, ketiga faktor ini secara bersama-sama memengaruhi volume perdagangan

sukuk ritel. Investor tidak hanya mempertimbangkan satu variabel saja, tetapi menggabungkan berbagai faktor ekonomi sebelum membuat keputusan untuk memperdagangkan sukuk ritel di pasar sekunder.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terkait, baik investor, regulator, maupun peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk Investor

Bagi para investor, penting untuk memperhatikan yield yang ditawarkan oleh sukuk ritel serta kondisi inflasi yang sedang berlangsung ketika memutuskan untuk berinvestasi. Yield yang tinggi cenderung memberikan pengembalian yang lebih menarik, namun harus diimbangi dengan pemahaman mengenai inflasi yang dapat menggerus pengembalian riil dari instrumen investasi tersebut. Dalam kondisi inflasi yang tinggi, investor mungkin perlu mempertimbangkan diversifikasi portofolio dengan instrumen yang lebih tahan terhadap inflasi atau yang memberikan imbal hasil mengambang. Investor juga sebaiknya tidak hanya berfokus pada satu variabel ekonomi, tetapi melihat keseluruhan kondisi makroekonomi sebelum membuat keputusan investasi.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait pengaruh faktor-faktor lain terhadap volume perdagangan sukuk ritel. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan

untuk diteliti lebih lanjut antara lain adalah persepsi risiko investor, yang dapat mempengaruhi keputusan perdagangan sukuk ritel, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan regulasi yang mengatur pasar sukuk atau penerbitan seri sukuk terbaru juga dapat menjadi variabel yang mempengaruhi volume perdagangan di pasar sekunder. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan memasukkan variabel-variabel lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pasar sukuk ritel di Indonesia. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai faktor ekonomi dan non-ekonomi mempengaruhi volume perdagangan sukuk ritel di pasar sekunder, serta memberikan rekomendasi yang lebih spesifik bagi investor dan regulator untuk meningkatkan partisipasi dalam pasar sukuk ritel.